

**INTERFERENSI BAHASA JAWA KE DALAM BAHASA INDONESIA
PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS I MTS YASIN NGLANGAK,
KWANGEN, GEMOLONG, SRAGEN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh :

KHUSNUL KHOTIMAH
A 310 050 129

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

**INTERFERENSI BAHASA JAWA KE DALAM BAHASA INDONESIA
PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS I MTS YASIN NGLANGAK,
KWANGEN, GEMOLONG, SRAGEN**

Diajukan oleh :

KHUSNUL KHOTIMAH
A 310 050 129

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Atiqa Sabardila, M. Hum.

Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. M. M.Hum

Tanggal :

Tanggal :

PENGESAHAN SKRIPSI

**INTERFERENSI BAHASA JAWA KE DALAM BAHASA INDONESIA
PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS I MTS YASIN NGLANGAK,
KWANGEN, GEMOLONG, SRAGEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

KHUSNUL KHOTIMAH

A 310 050 129

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 03 Maret 2010

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Dra. Atiqa Sabardila, M. Hum. ()
2. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. M. M.Hum ()
3. Drs. Andi Haris P, M. Hum. ()

Surakarta, 03 Maret 2010

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Drs. Sofyan Anif, M.Si.

NIK.547

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 24 Februari 2010

KHUSNUL KHOTIMAH
A 310 050 129

MOTTO

~ Bila sekadar mendengar, saya akan lupa. Bila sekadar melihat, barulah saya bisa mengingat. Dan setelah mengerjakan barulah saya bisa memahami.

(Peribahasa

Cina)

~ Kebodohan membuat kita ingin menjadi mengerti, sedangkan merasa pintar membuat kita semakin menjadi bodoh.

(Imam Sibawe)

~ Katakanlah, “ kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu pula.

(Q S. 18, ayat 109)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada orang-orang yang menjadi motivasi dalam hidupku.

1. Almarhum Ayahhanda yang selalu menjadi panutan serta semangat penulis dalam menjalani kehidupan ini;
2. Kakak-kakakku yang mengajarkan tentang arti kasih sayang dan pengorbanan;
3. MALIMPA yang mengajarkan betapa pentingnya sebuah proses;
4. Almamater;
5. Semua orang yang membaca tulisanku ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Allhamdulillahirabbil'alamin, dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang mana dengan rahman dan rahim-Nya, serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan baik.

Hasil penelitian disusun untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 pada Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari dan mengakui bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang dengan senang hati memberikan waktu dan data-data dari mulai persiapan sampai terselesainya penelitian ini, maka penulis tidak akan mampu melaksanakan tugas dengan baik. Untuk itu perkenankanlah pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Sofyan Anif, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta;
2. Ibu Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan dan arahnya;
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. M. M.Hum selaku pembimbing II dan Pembimbing Akademik, yang dengan disiplinnya dalam membimbing serta memberi petunjuk yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terwujud;

4. Bapak Drs. Yakub Nasucha, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah;
5. Bapak Drs. Sudarto, Hs.M.M selaku dosen Pendidikan Akuntansi yang membantu penulis;
6. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis;
7. Kepala Sekolah Mts Yasin Nglagak, Kwangen, Gemolong, Sragen yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian ini;
8. Seluruh anggota MALIMPA (Mahasiswa Muslim Pecinta Alam) yang tidak bisa disebutkan satu per satu;

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dan kurang dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendidik demi perbaikan skripsi selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin ya robbal'alamiin.

Surakarta, 24 Pebruari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv

HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pembatasan Masalah Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka	14
B. Kerangka Teori	14
1. Kedwibahasaan	14
a. Pengertian Kedwibahasaan	14
b. Jenis-jenis Kedwibahasaan	16
2. Dwibahasawan	19
a. Pengertian Dwibahasawan	19
b. Tipe-tipe Dwibahasawan	20
3. Intereferensi	21
a. Pengertian Interferensi	22

b. Faktor-faktor yang Mendorong Interferensi	23
c. Bidang-bidang Interferensi	24
4. Kemampuan menulis	30
a. Pengertian Menulis	30
b. Jenis Karangan	31
c. Fungsi dan Tujuan Mengarang	31
d. Jenis Pengembangan Tulisan	32
e. Pengertian Wacana Narasi	33
f. Jenis Wacana Narasi	34
g. Kemampuan Menulis Wacana Narasi	36
5. Leksikon Bahasa Jawa	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Tempat dan Waktu Penelitian	39
B. Bentuk dan Strategi Penelitian	39
C. Sumber Data	39
D. Teknik Sampling	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Analisis Data	40
G. Prosedur Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
A. Deskripsi Data	42

1. Interferensi Leksikal	42
2. Interferensi Morfologi	43
a. Penggunaan Awalan {N}	43
b. Penggunaan Awalan {ke-}	44
c. Akhiran {-an}	45
d. Simulfiks {ke-an}	45
3. Interferensi Sintaksis	46
a. Penggunaan Partikel Bahasa Jawa {kok}	46
b. Penggunaan Akhiran {-nya}	46
c. Penggunaan Kata <i>pada</i> dalam Membentuk Frase Verbal	46
B. Analisis Data Interferensi	47
1. Analisis Interferensi Leksikal	51
2. Analisis Interferensi Morfologi	51
a. Penggunaan Awalan {N}	55
b. Penggunaan Awalan {ke-}	56
c. Akhiran {-an}	56
d. Simulfiks {ke-an}	57
3. Analisis Interferensi Sintaksis	60
a. Penggunaan Partikel Bahasa Jawa {kok}	60
b. Penggunaan Akhiran {-nya}	61
c. Penggunaan Kata <i>pada</i> dalam Membentuk Frase	

Verbal	63
4. Analisis Leksikon yang Sering Mengalami Interferensi dari Bahasa Jawa	64
5. Jenis Kata dan Frase yang Sering Mengalami Interferensi	66
TABEL INTERFERENSI	71
BAB V PENUTUP	75
A. SIMPULAN	75
B. SARAN	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
1. TABEL DATA INTERFERENSI	

ABSTRAKSI

**KHUSNUL KHOTIMAH NIM A 310 050 129, Jurusan Pendidikan Bahasa,
Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Judul Skripsi : “Interferensi Bahasa Jawa Ke dalam Bahasa Indonesia pada
Karangan Narasi Siswa Kelas I Mts Yasin Nglangak, Kwangen, Gemolong,
Sragen”.**

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : (1) Jenis interferensi apa sajakah yang terdapat pada karangan narasi siswa kelas I MTs Yasin Nglangak, Kwangen, Gemolong ? (2) Jenis leksikon apa yang banyak mengalami interferensi dari bahasa Jawa ? (3) Jenis kata dan frase apa yang sering mengalami interferensi ?

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai jenis-jenis interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas I MTs Nglangak, Kwangen, Gemolong, mendeskripsikan jenis-jenis leksikon yang banyak mengalami interferensi dari bahasa Jawa, serta menentukan jenis kata dan frase yang sering mengalami interferensi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penugasan. Teknik penugasan ini digunakan untuk mendapatkan sumber data tentang karangan narasi siswa. Bentuk penugasan yang dilakukan penulis dengan cara memberi tugas siswa mengarang dalam bentuk narasi dengan tema “ Pengalaman yang Mengesankan”. Sumber data yang berupa karangan narasi siswa tersebut kemudian dikumpulkan dan selanjutnya dianalisis. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan dan agih.

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Interferensi bidang leksikal meliputi penggunaan kata-kata dalam bahasa Jawa yang dimasukkan ke dalam kalimat bahasa Indonesia, walaupun sebenarnya kata-kata itu sudah ada padanannya, misalnya kata *peceren, kali, blumbang*; (2) Interferensi bidang morfologi meliputi : (a) Penggunaan awalan {N-}, (b) Penggunaan awalan {ke-}, dan (c) Akhiran {-an}. (3) Interferensi bidang sintaksis meliputi : (a) Penggunaan partikel bahasa Jawa {kok}, (b) Penggunaan kata *pada* dalam membentuk frase verbal, (c) Penggunaan akhiran {-nya}, dan (3) Jenis leksikon yang mengalami banyak interferensi dari bahasa Jawa adalah leksikon ngoko. Adapun jenis kata yang sering mengalami interferensi adalah kata kerja, kata benda, dan partikel, sedangkan pada jenis frase yang sering mengalami interferensi adalah frase *pada + verbal* yang merupakan interferensi dari frase *padha+ verbal* dari bahasa Jawa.

Kata kunci : *interferensi, leksikal, morfologi, sintaksis, leksikon, kata, dan frase.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keraf (2000 : 19) bahasa dapat diartikan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi suara yang dilakukan oleh alat ucap manusia. Bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai jenis suku bangsa tidak dapat lepas dari bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa yang mereka gunakan dapat berupa bahasa nasional dan bahasa daerah. Bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi antar suku, sedangkan bahasa daerah digunakan sebagai alat komunikasi untuk warga sesuku.

Bahasa daerah sebagai bahasa pertama dan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua, maka kedua bahasa tersebut mengalami kontak bahasa sehingga pengaruh bahasa daerah masuk ke dalam bahasa Indonesia. Salah satu bahasa daerah yang mengalami kontak bahasa tersebut adalah bahasa yang dipakai oleh

sebagian besar masyarakat di propinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur yaitu bahasa Jawa.

Kontak bahasa daerah (dalam hal ini bahasa Jawa) dengan bahasa Indonesia tersebut diakibatkan adanya *bilingualisme* atau penguasaan dua bahasa. Aktualisasi *bilingualisme* tercermin dalam tindak tuturnya. Pengaruh bahasa Jawa tidak dapat diabaikan begitu saja oleh masyarakat Jawa Tengah. Bahasa Jawa yang dipakai sejak kecil di rumah, lingkungan, keluarga dan masyarakat telah demikian meresap pada pemakai bahasa tersebut. Oleh karena itu, mereka yang memakai bahasa pertama bahasa Jawa dalam menggunakan bahasa Indonesia akan mengalami masalah yaitu terjadinya interferensi.

Proses pengajaran dalam hal penugasan-penugasan ketrampilan berbahasa belum dikuasai baik oleh siswa. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya kesalahan yang terjadi seperti kesalahan struktur bahasa daerah yang masih banyak masuk dalam menulis sebuah karangan. Demikian halnya yang terjadi pada siswa Mts Yasin Nglanak, Kwangen, Gemolong yang masih banyak menggunakan bahasa ibu atau bahasa Jawa.

Semi (dalam Atar 12 : 2003) untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik, penulis harus memiliki tiga keterampilan dasar dalam menulis, yaitu sebagai (1) keterampilan berbahasa, (2) keterampilan penyajian, dan (3) keterampilan perwajahan . Keterampilan berbahasa sangat diperlukan sebab dalam keterampilan ini penulis harus dapat menggunakan ejaan, tanda baca, pemilihan kata, pembentukan kata, penggunaan kalimat yang efektif, serta penyusunan paragraf yang baik. Penulis diharapkan mampu menyusun tulisan secara sistematis dalam

menyajikan sebuah keterampilan menulis. Adapun keterampilan perwajahan yang meliputi penyusunan format, pemilihan ukuran kertas, tipe huruf, penjilidan, penyusunan tabel, dan lain-lain ini diperlukan untuk mendukung kesempurnaan serta kerapian tulisan.

Penguasaan tiga ketrampilan dasar dalam menulis tersebut diharapkan akan lebih mudah mengungkapkan apa yang ingin disampaikan. Hasil tulisan yang baik akan memudahkan orang lain untuk memperoleh informasi yang disajikan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti Interferensi pada karangan narasi siswa kelas 1 Mts Yasin Nglangak, Kwangen, Gemolong, Sragen, dengan judul penelitian "Inteferensi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Siswa Kelas 1 Mts Yasin Nglangak, Kwangen, Gemolong, Sragen".

B. Rumusan Masalah

Ada 3 masalah yang mendasari penelitian ini dan perlu dicari jawaban atau solusinya.

1. Jenis interferensi apa sajakan yang terdapat pada karangan narasi siswa kelas 1 Mts Yasin Nglangak, Kwangen, Gemolong, Sragen ?
2. Jenis leksikon apa yang banyak mengalami interferensi dari bahasa Jawa ?
3. Jenis kata dan frase apa yang sering mengalami interferensi ?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini meliputi ruang lingkup subjek penelitian dan objek penelitian.

1. Ruang lingkup subjek penelitian.

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 Mts Yasin Nglangak, Kwangen, Gemolong, Sragen tahun ajaran 2007/2008.

2. Ruang lingkup objek penelitian.

Penelitian ini mengambil topik interferensi bahasa Jawa ke dalam karangan narasi bahasa Indonesia murid kelas 1 Mts Yasin Nglangak, Kwangen, Gemolong, Sragen. Objek penelitian ini adalah berupa karangan yang dihasilkan oleh siswa dalam berbahasa Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan termasuk kegiatan penelitian tidak terlepas dari tujuan yang hendak dicapai.

1. Memperoleh data dan informasi mengenai jenis-jenis interferensi yang ada dalam karangan narasi siswa kelas 1 Mts Yasin Nglangak, Kwangen, Gemolong, Sragen;
2. Memaparkan jenis leksikon yang banyak mengalami interferensi dari bahasa Jawa; dan
3. Menentukan jenis kata dan frase yang sering mengalami interferensi.

E. Manfaat Penelitian

Ada 3 manfaat yang diharapkan dapat berguna dalam perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia.

1. Penelitian ini dapat memberi informasi pada guru sejauh mana siswa telah menguasai bahasa Indonesia sehingga seorang guru dapat mengambil simpulan hal-hal mana yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran;

2. Pengetahuan tentang jenis-jenis interferensi dan kemungkinan timbulnya interferensi berguna untuk menetapkan strategi pengajaran yang paling cocok bagi guru yang mengajar;
3. Dari penelitian ini dapat diketahui seberapa jauh kemampuan dan pengetahuan siswa tentang bahasa Indonesia sehingga dapat dibuat suatu perencanaan menyeluruh mengenai pengajaran bahasa Indonesia.

F. Sistematika penulisan

Bab I, berisi tentang pendahuluan. Pendahuluan ini terdiri atas latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi tentang landasan teori. Landasan teori ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka teori.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, bentuk dan strategi penelitian, sumber data, teknik sampling, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian mengenai analisis jenis-jenis interferensi yang ada dalam karangan narasi siswa kelas 1 Mts Yasin Nglanak, Kwangen, Gemolong, Sragen, jenis leksikon yang banyak mengalami interferensi dari bahasa Jawa, dan jenis kata dan frase yang sering mengalami interferensi.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi tentang simpulan dan saran-saran.